

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00048/2.1090/AU.1/01/0155-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Eagle High Plantations Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00048/2.1090/AU.1/01/0155-2/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Eagle High Plantations Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 3s dan 3w (Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 4d (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 16 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 3.198.863 juta pada tanggal 31 Desember 2023, yang mewakili 31% dari jumlah aset Grup. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh Grup yang berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk Grup.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat aset tetap dan menetapkan pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi dengan estimasi tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk Grup.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 3s and 3w (Material Accounting Policy Information on Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4d (Management Use of Estimates and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets) and Note 16 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with net carrying amount of Rp 3,198,863 million as of December 31, 2023 representing about 31% of the Group's total assets. The Group has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the Group based on the analysis of indicators for impairment identified by management for the Group.

We focused on this area due to significant amount of property, plant and equipment and consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for the Group.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Mereviu kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

Pengujian Penurunan Nilai Goodwill

Mengacu pada Catatan 3t dan 3l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Aset Tidak Berwujud dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 4c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Goodwill) dan Catatan 17 (Goodwill dan Aset Tidak Berwujud Lainnya - Bersih) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki Goodwill dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 960.285 juta pada tanggal 31 Desember 2023, sekitar 9% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto Rp 1.154.759 juta dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 194.474 juta. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk Goodwill yang muncul dari akuisisi entitas anak. Uji penurunan nilai atas Goodwill wajib dilakukan sedikitnya satu tahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai Goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Kami menganggap penilaian penurunan nilai Goodwill menjadi hal audit utama karena penilaian penurunan nilai yang disiapkan oleh Grup berisi tingkat pertimbangan tertentu dan melibatkan asumsi peristiwa masa depan yang secara inheren tidak pasti. Hal ini mengharuskan kami untuk menggunakan tingkat pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi penilaian penurunan nilai Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian atas penyusunan model penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas;
- Melakukan tinjauan retrospektif dengan membandingkan hasil aktual selama tahun berjalan dengan proyeksi tahun lalu untuk menilai kewajaran proses penganggaran Grup;

- Reviewed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

Impairment Testing of Goodwill

Refer to Notes 3t and 3l (Material Accounting Policy on Intangible Assets - Goodwill and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4c (Management use of Estimates and Assumptions – Impairment of Goodwill) and Note 17 (Goodwill and Other Intangible Assets - Net) to the consolidated financial statements.

The Group has Goodwill with net carrying amount of Rp 960,285 million as of December 31, 2023 representing about 9% of the Group's total assets and comprise of gross carrying amount of Rp 1,154,759 million net of allowance for impairment losses of Rp 194,474 million. The Group has performed impairment testing for Goodwill arising from acquisitions of subsidiaries. Impairment testing of Goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

We consider the impairment assessment of Goodwill to be a key audit matter due to the impairment assessment prepared by the Group contained certain degree of judgment and involved assumptions of future events that are inherently uncertain. It required us to exercise a significant level of judgment in evaluating the Group's impairment assessment.

How our audit addressed the key audit matter

- We evaluated the design and implementation of the controls over the preparation of the valuation model used to determined recoverable amount of the cash generating units;
- We performed a retrospective review by comparing the actual result during the current year with those included in the prior year's forecasts in order to assess the reasonableness of the Group's budgeting process;

- Mengevaluasi asumsi yang digunakan dalam penyusunan prakiraan arus kas yang didiskontokan, termasuk proyeksi tingkat pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran di masa depan dan tingkat diskonto dengan mengacu pada pemahaman kami tentang bisnis, tren historis dan informasi industri yang tersedia serta data pasar; dan
- Melakukan analisa sensitivitas atas asumsi utama, termasuk proyeksi profitabilitas dan tingkat diskonto yang digunakan dalam perkiraan arus kas yang didiskontokan dan menilai apakah ada indikator bias manajemen dalam pemilihan asumsi ini
- We evaluated the assumptions used in the preparation of the discounted cash flow forecast, including projected future growth rates for income and expenses and discount rate with reference to our understanding of the business, historical trends and available industry information and market data; and
- We performed sensitivity analyses on the key assumption, including projected profitability and the discount rate, adopted in the discounted cash flow forecast and assessing whether there were any indicators of management bias in the selection of these assumptions.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

1 Maret 2024/*March 1, 2024*

00048

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi
: Gedung Rajawali Place Lantai 28
: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4
: Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 86658828
: Direktur Utama/ President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 01 Maret 2024 / March 01, 2024



Henderi Djunaidi
Direktur Utama/ President Director

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	27.378	6	108.876	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.669 dan Rp 13.037 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	32.137	7	41.005	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 9,669 and Rp 13,037 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang plasma	334.925	8	314.222	Plasma receivables
Piutang lain-lain	10.008	10	13.553	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	214.132	12	484.150	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,144 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pajak dibayar dimuka	64.951	9	86.849	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	119.427	11	129.240	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	126.236		165.711	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	286.700	13	292.957	Biological assets
Aset lancar lain-lain	84.115	14	247.206	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.300.009		1.883.769	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.107.548 dan Rp 3.193.542 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.942.089		3.944.232	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,107,548 and Rp 3,193,542 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	18.923		16.815	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pembibitan	75.137		66.585	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.366.464 dan Rp 1.383.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	3.198.863	16	3.487.975	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,366,464 and Rp 1,383,500 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	960.589	17	981.327	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.432.193	36	1.378.197	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	255.707	18	464.568	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.883.501		10.339.799	Total Non current Assets
JUMLAH ASET	10.183.510		12.223.568	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	393.718	19	442.100	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.962		3.531	Related parties
Pihak ketiga	697.933		711.759	Third parties
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	261.657	24	400.934	Short-term loan from non-bank financial institutions
Uang muka diterima - pihak ketiga	124.242	21	241.040	Advances received - third parties
Utang pajak	242.754	23	238.135	Taxes payable
Beban akrual	103.110	22	225.311	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.122.593	19	641.300	Bank loans
Liabilitas sewa	58.725	25	42.535	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	6.469	24	4.893	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas jangka pendek lain-lain	494.922	38	442.754	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.513.085		3.394.292	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.859	35	32.034	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	3.019.033	19	5.446.485	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	196.853	24	4.598	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	48.950	25	76.286	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	711.730	36	711.730	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	26	220.000	Deposit for future stock subscription
Liabilitas jangka panjang lain-lain	261.450	38	288.500	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.478.875		6.779.633	Total Non current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.991.960		10.173.925	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	27	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 402.922.800 saham dan 223.631.400 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	(40.292)	28	(22.363)	Treasury stocks - 402,922,800 shares and 223,631,400 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	4.015.083	29	4.007.764	Additional paid-in capital
Seisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(373.981)	35	(366.528)	Other equity component
Defisit	(4.329.883)		(4.506.908)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.182.315		2.023.353	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	9.235	30	26.290	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.191.550		2.049.643	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.183.510		12.223.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	4.204.612	31	4.574.124	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.147.466	32	3.542.668	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.057.146		1.031.456	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	220.961	33	212.449	General and administrative
Penjualan	132.719	34	157.900	Selling
Jumlah Beban Usaha	353.680		370.349	Total operating expenses
LABA USAHA	703.466		661.107	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	13.771	13	35.486	Gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan bunga	6.936		6.708	Interest income
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - net	252		(38)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi penjualan entitas anak	(214.468)	44	(220.272)	Loss on subsidiaries divestment
Beban bunga dan keuangan	(564.138)	19, 24, 25	(581.611)	Interest and financial expenses
Lain-lain - bersih	(69.972)		(16.310)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(827.619)		(776.037)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(124.153)		(114.930)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK - Bersih	284.123	36	127.565	TAX BENEFIT - Net
LABA TAHUN BERJALAN	159.970		12.635	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	2.328	35	4.670	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	(512)	36	(1.071)	Expense tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
	1.816		3.799	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(9.269)		(9.269)	Exchange difference on translating foreign operations
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(7.453)		(5.470)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	152.517		7.165	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	177.025		17.478	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(17.055)	30	(4.843)	Non-controlling interests
	159.970		12.635	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	169.572		12.008	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(17.055)	30	(4.843)	Non-controlling interests
	152.517		7.165	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM Dasar (dalam Rupiah penuh)	5,68	37	0,55	EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasury/ Treasury shares	Tambahannya modal disetor/ Additional/ paid-in capital	Selisih	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	3.152.529	-	4.000.747	(241.141)	8.787	(369.845)	(4.524.386)	2.026.691	31.133	2.057.824	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	17.478	17.478	(4.843)	12.635	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	3.799	(9.269)	-	(5.470)	-	(5.470)	Other comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik Saham treasuri	-	(22.363)	7.017	-	-	-	-	(15.346)	-	(15.346)	Transactions with owners Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	3.152.529	(22.363)	4.007.764	(241.141)	12.586	(379.114)	(4.506.908)	2.023.353	26.290	2.049.843	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	177.025	177.025	(17.055)	159.970	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	1.816	(9.269)	-	(7.453)	-	(7.453)	Other comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik Saham treasuri	28	(17.929)	7.319	-	-	-	-	(10.610)	-	(10.610)	Transactions with owners Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	14.402	(388.383)	(4.329.883)	2.182.315	9.235	2.191.550	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.100.050	4.684.262	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(2.166.528)	(2.911.279)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(679.527)	(667.239)	Directors, staff and non staff employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.253.995	1.105.744	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(620.933)	(591.449)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	633.062	514.295	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari divestasi anak perusahaan - bersih dari kas anak perusahaan	9.843	14.504	Proceeds from divestment of subsidiaries-net of cash of subsidiary
Penerimaan bunga	6.936	6.708	Interest received
Penjualan aset tetap	2.500	-	Proceeds from disposal of fixed asset
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(22.444)	(42.315)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Perolehan aset tetap	(279.043)	(178.709)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan (pencairan) ke kas dibatasi penggunaannya	150.000	(651)	Placements (release) in restricted cash
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(132.208)	(200.463)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	1.086.188	6.833	Proceeds from loan from non-bank financial institutions
Penerimaan utang bank jangka pendek	443.797	50.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	40.000	50.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembelian saham treasury	(10.610)	(15.346)	Purchase of treasury stocks
Pembayaran liabilitas sewa	(48.431)	(24.338)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(492.179)	(50.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(653.133)	(372.144)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(948.007)	(3.568)	Payment of loan from non-bank financial institutions
Uang muka setoran modal	-	50.000	Deposits for future stock subscriptions
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(582.375)	(308.563)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(81.521)	5.269	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	108.876	103.577	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	23	30	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	27.378	108.876	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT BW Plantation berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, diaktakan pada Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0116320 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, as PT BW Plantation based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, notarized in Deed No. 2 dated May 8, 2023, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0116320 dated May 11, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua and perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 74.339 hektar dan 94.666 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2023 and 2022, the total planted area is approximately 74,339 hectares and 94,666 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (an affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT BumiLinggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1969	100,00	100,00	919.829	947.551
PT BumiHutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.317.259	1.408.088
PT Adhyaksa Dharmasetya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1996	100,00	100,00	648.002	973.914
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	437.651	484.378
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	308.433	323.627
PT Singoland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	646.012	658.287
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.430.809	1.813.061
PT Peralnias Surasejat (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	776.288	784.509
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	95,00	95,00	109.548	96.321
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.254.381	1.569.636
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	95,00	95,00	39.327	53.781
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.150.408	1.242.558
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	656.311	381.153

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember /December 31, 2023	2022	2023	2022
PT Papua Sawit Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	465.801	191.858
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	238.928	515.682
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	95,00	99,99	11.373	11.379
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	3.190	20.854
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	15.201	15.127
PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	95,00	95,00	41.438	41.480
PT Indah Permal Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	26.546	26.596
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	30.355	30.368
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	95,00	95,00	61.310	61.387
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.825.142	2.882.869
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	248.806	253.890
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	-	99,00	-	297.491
PT Aritu Plantation (APN)*	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	-	95,00	-	875.790
PT Aritu Energie Resources (AER)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	-	95,00	-	181.320
PT Aritu Borneo Perkebunan (ABP)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	-	95,00	-	230.483
PT Aritu Agro Nusantara (AAN)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	-	95,00	-	345.783

*) Entitas anak yang dijual pada tahun 2023
(Catatan 44)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

*) Subsidiaries disposed in 2023 (Note 44)

Exchange differences on translating foreign operation of the Group (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Abed Nego	
Komisaris :	Mohammad Prianto Madelar	
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Henderi Djunaidi	
Direktur :	Andrew Haryono	
	Yeoh Lean Khai	

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 dan/and 2022	
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto	: Chairman
Anggota :	Rinie Winarsih	: Members
	Patia Mamontang Simatupang	

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 16 karyawan tahun 2023 dan 15 karyawan tahun 2022. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 760 karyawan tahun 2023 dan 789 karyawan tahun 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2023 and 2022, based Notarial Deed No. 2 dated May 8, 2023 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta and Notarial Deed No. 17 dated May 18, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2022	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Abed Nego	: President Commissioner
	Deddy Setiadi	: Commissioner
	Yohanes Wahyu Saronto	: Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	Henderi Djunaidi	: President Director
	Andrew Haryono	: Directors
	Yeoh Lean Khai	

The Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 16 in 2023, and 15 in 2022. Total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 760 in 2023 and 789 in 2022.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 1, 2024 by the Group's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi yang Telah Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use; and
- Amendments of PSAK 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Accounting Standard Issued But Not Yet Effective

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments, and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of PSAK 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- SFAS 74 "Insurance Contract"; and
- Amendments of SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".

The above standards will be effective on January 1, 2025.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023 <i>(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)</i>	2022 <i>(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)</i>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	1 United States (U.S.) Dollar

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan, atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading, or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions, which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable third parties, other receivables, other current and non-current assets are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

j. Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

k. Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

I. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

I. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

p. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

q. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

p. Plasma Investments

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for impairment.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

q. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

r. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as of the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

r. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

s. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

s. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

t. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

t. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

u. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

v. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Treasury Stocks

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

w. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

x. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

y. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka diterima".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Advances received".

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

aa. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari rugi komprehensif lain. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other equity component. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

cc. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan bank	27.378	108.876	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	32.137	41.005	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	10.008	13.553	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	80.000	230.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	29.575	43.972	Other non - current assets
Jumlah	179.098	437.406	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 follows:

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 45 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipments

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah kerugian penurunan nilai goodwill sebesar Rp 20.000 diakui pada tahun 2023. Nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan masing-masing pada Catatan 15 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Based on the assessment of management, an impairment loss on goodwill of Rp 20,000 was recognized in 2023. The carrying values of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 17 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of bearer plant and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 dan 16 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

<p>Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.</p>
<p>f. Aset Pajak Tangguhan</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 36 pada laporan keuangan konsolidasi.</p>	<p>f. Deferred Tax Assets</p> <p>Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 36 to the consolidated financial statement.</p>
<p>g. Aset Biologis</p> <p>Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>g. Biological Asset</p> <p>The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.</p>
<p>5. Kombinasi Bisnis</p> <p>Akuisisi Terbalik</p> <p>Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.</p> <p>Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.</p>	<p>5. Business Combination</p> <p>Reverse Acquisition</p> <p>On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.</p> <p>This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.</p>

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	212.067	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u>1.130.229</u>	Goodwill

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

<u>Jumlah saham yang diterbitkan</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>Number of shares issued</u>
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u>3.152.529</u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas dan Bank

6. Cash on Hand and in Banks

	2023	2022	
Kas	1.096	1.968	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Raya Indonesia Tbk	10.312	227	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.280	49.940	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.584	6.490	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.638	15.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.579	17.262	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.028	5.008	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	992	992	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	211	241	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	181	179	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	105	3.160	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	92	6.031	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	8	68	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>25.010</u>	<u>105.494</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283	111	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95	100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	94	115	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>472</u>	<u>326</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>25.482</u>	<u>105.820</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	800	1.088	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>27.378</u>	<u>108.876</u>	Total

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2023	2022	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Rupiah			Rupiah
PT Sari Dumai Sejati	18.383	1.887	PT Sari Dumai Sejati
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	5.384	15.192	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Megasurya Mas	4.865	-	PT Megasurya Mas
PT Tunas Prima Sejahtera	3.015	4.820	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Arjuna Utama Sawit	2.051	6.683	PT Arjuna Utama Sawit
PT Wilmar Nabati Indonesia	100	2.937	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Limpah Sejahtera	-	4.525	PT Limpah Sejahtera
PT Bukit Palembang	-	2.928	PT Bukit Palembang
PT Bina Karya Prima	-	2.071	PT Bina Karya Prima
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	2.960	7.951	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	41.806	54.042	Total
Cadangan penurunan nilai	(9.669)	(13.037)	Allowance for impairment
Jumlah bersih	32.137	41.005	Total - net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	25.641	21.239	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
dibawah 30 hari	2.953	4.232	Less than 30 days
31-60 hari	462	4.930	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.501	1.811	61 - 90 days
Diatas 90 hari	11.249	21.830	More than 90 days
Jumlah	41.806	54.042	Total
Cadangan penurunan nilai	(9.669)	(13.037)	Allowance for impairment
Jumlah bersih	32.137	41.005	Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	13.037	12.581	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(3.368)	456	Provisions (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	9.669	13.037	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 125.771 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 339.718) dan Rp 134.186 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 348.134) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

8. Piutang Plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Berdasarkan perkebunan plasma		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	138.038	106.782
Koperasi Bedaun Maju Bersama	61.579	38.787
Koperasi Bina Masyarakat	29.997	22.638
Koperasi Jasa Bukit Menuah	26.749	13.008
Koperasi Kelumpang Bersama	17.471	152
Koperasi Mitra Koling	13.647	11.235
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	12.748	197
Koperasi Mitra Usaha	12.325	15.574
Koperasi Sawit Sejati	10.632	12.771
Koperasi Pesatuan Cita Sejahtera*	-	59.776
Koperasi Kayong Raya*	-	12.024
Koperasi Andai Kasih Sejahtera*	-	8.740
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	11.739	12.538
Jumlah	<u>334.925</u>	<u>314.222</u>

*) Koperasi milik entitas anak yang dijual pada tahun 2023 (Catatan 44)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Plasma Receivables

The details of plasma receivables are as follows:

	2023	2022
By plasma plantation		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	138.038	106.782
Koperasi Bedaun Maju Bersama	61.579	38.787
Koperasi Bina Masyarakat	29.997	22.638
Koperasi Jasa Bukit Menuah	26.749	13.008
Koperasi Kelumpang Bersama	17.471	152
Koperasi Mitra Koling	13.647	11.235
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	12.748	197
Koperasi Mitra Usaha	12.325	15.574
Koperasi Sawit Sejati	10.632	12.771
Koperasi Pesatuan Cita Sejahtera*	-	59.776
Koperasi Kayong Raya*	-	12.024
Koperasi Andai Kasih Sejahtera*	-	8.740
Others (each less than Rp 7,000)	11.739	12.538
Total	<u>334.925</u>	<u>314.222</u>

*) Farmers Group owned by subsidiaries are sold in 2023 (Note 44).

As of December 31, 2023 and 2022, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2023
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	64.951
Lain-lain	-
Jumlah	64.951

9. Prepaid Taxes

	2022	
Value Added Tax - net	82.173	
Other Taxes	4.676	
Total	86.849	

10. Piutang Lain-Lain

	2023
Piutang karyawan	2.101
Lain-lain	7.907
Jumlah	10.008

10. Other Receivables

	2022	
Receivables from employees	1.172	
Others	12.381	
Total	13.553	

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. Biaya Dibayar Dimuka

	2023
Perbaikan dan perawatan	38.274
Proyek dan plasma	20.111
Perlengkapan kantor	7.387
Asuransi	6.895
Sewa kantor dan kendaraan	2.294
Perjalanan dinas	2.116
Langganan	154
Lain-lain	42.196
Jumlah	119.427

11. Prepaid Expenses

	2022	
Service and maintenance	31.495	
Project and plasma	23.317	
Office supplies	7.804	
Insurance	5.755	
Office and vehicle rent	8.740	
Travelling	3.183	
Membership	732	
Others	48.214	
Total	129.240	

12. Persediaan

	2023
Barang jadi	79.357
Pupuk dan pestisida	59.755
Suku cadang	38.242
Bahan bakar dan pelumas	9.944
Lain-lain	29.978
Jumlah	217.276
Cadangan penurunan nilai	(3.144)
Jumlah bersih	214.132

12. Inventories

	2022	
Finished goods	268.653	
Fertilizer and pesticides	136.706	
Spareparts	36.117	
Gasoline and lubricants	11.976	
Others	33.842	
Total	487.294	
Allowance for decline in value	(3.144)	
Total - net	484.150	

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asurnasi Bina Dana Artha untuk 31 Desember 2023, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta untuk 31 Desember 2022 terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 180.286 dan Rp 244.253.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 65.142 dan Rp 76.565 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Inventories are insured with third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asurnasi Bina Dana Artha as of December 31, 2023 and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta as of December 31, 2022, against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 180,286 and Rp 244,253, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories amounting to Rp 65,142 and Rp 76,565, respectively, are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

	2023	2022	
Saldo awal	292.957	257.471	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	13.771	35.486	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	306.728	292.957	Total
Penjualan entitas anak (Catatan 44)	(20.028)	-	Disposal of subsidiaries (Note 44)
Saldo akhir	286.700	292.957	Ending balance

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain arising from changes in fair value of biological asset is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramat/ Unobservable inputs	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	286.700	292.957	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	975.251	935.523	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan masing-masing tertanggal 15 Februari 2024 dan 27 Februari 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, in their reports dated February 15, 2024 and February 27, 2023, respectively.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain – lain

	2023	2022	
Kas dibatasi penggunaannya	80.000	230.000	Restricted cash
Investasi plasma	4.115	17.206	Plasma investment
Jumlah	<u>84.115</u>	<u>247.206</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 80.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dan STP. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 230.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan serta JMS dan STP (Catatan 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

14. Other Current Assets

As of December 31, 2023, restricted cash amounting to Rp 80,000 is used as collateral for the Company and STP bank loans. As of December 31, 2022, restricted cash amounting to Rp 230,000 is used as collateral for the Company, JMS and STP bank loans (Note 19).

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
PT Artu Plantation*	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Pesakuan Cita Sejahtera
PT Artu Borneo Perkebunan*	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Perkebunan Kayong Raya

*) Koperasi milik entitas anak yang dijual pada tahun 2023 (Catatan 44)

*) Farmers Group owned by a subsidiaries are disposed in 2023 (Note 44)

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	(11.690)	(1.076.447)	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	30.160	2.108	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	66.585	20.336	(1.070)	(10.714)	75.137	Nurseries
Jumlah	7.234.519	22.444	(12.760)	(1.087.161)	6.157.042	Total
Akumulasi amortisasi	3.193.542	291.981	(1.900)	(376.075)	3.107.548	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai-tanaman belum menghasilkan	(13.345)				(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	4.027.632				3.036.149	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	-	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	28.983	1.177	-	30.160	Immature plantations
Pembibitan	53.336	41.138	(27.889)	66.585	Nurseries
Jumlah	7.220.093	42.315	(27.889)	7.234.519	Total
Akumulasi amortisasi	2.876.114	317.428	-	3.193.542	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)			(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	4.330.634			4.027.632	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 291.981 dan Rp 317.428 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 578.932 dan Rp 508.741 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2023	2022	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	63.682	84.009	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.347	Sumatera
Jumlah	74.068	94.395	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan ada seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.955.237 dan Rp 5.560.603 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.312.359 dan Rp 4.861.993, berdasarkan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 15 Februari 2024 dan 27 Februari 2023. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 291,981 and Rp 317,428, respectively (Note 32).

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 578,932 and Rp 508,741 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Bearer plants with carrying amount of Rp 3,955,237 and Rp 5,560,603 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 19 and 24).

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,312,359 and Rp 4,861,993, respectively, based on the valuation performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, in its report dated February 15, 2024 and February 27, 2023, respectively. The valuations were carried out using cost approach and income approach.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	(3.463)	-	(105.760)	1.332.672	Land
Bangunan dan prasarana	1.334.495	4.807	(500)	62.205	(162.187)	1.238.620	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.487.580	13.676	(4.094)	4.356	(211.982)	1.289.536	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	147.230	1.635	(252)	-	(10.482)	138.260	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.411.220	19.918	(8.329)	66.690	(490.411)	3.999.088	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	134.230	55.605	-	(977)	(267)	188.581	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	42.755	-	-	-	-	42.755	Office space
Subjumlah	176.985	55.605	-	(977)	(267)	231.346	Subtotal
Aset dalam konstruksi	283.270	259.125	(39)	(65.713)	(141.750)	334.893	Constructions in progress
Jumlah	4.871.475	334.648	(8.368)	-	(632.428)	4.565.327	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	483.335	47.685	(382)	-	(41.144)	489.494	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	744.180	48.869	(3.641)	-	(86.151)	703.257	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	118.272	2.065	(252)	-	(9.937)	110.148	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.345.787	98.619	(4.275)	-	(137.232)	1.302.899	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	20.371	21.295	-	-	(1.015)	40.651	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	17.342	5.572	-	-	-	22.914	Office space
Subjumlah	37.713	26.867	-	-	(1.015)	63.565	Subtotal
Jumlah	1.383.500	125.486	(4.275)	-	(138.247)	1.366.464	Total
Jumlah Tercatat	3.487.975				(494.181)	3.198.863	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022					31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification			
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.227.952	2.017	(309)	104.825	-	1.334.495	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.309.254	23.107	(4.343)	159.562	-	1.487.580	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	148.040	1.256	(86)	-	-	147.230	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.125.171	26.380	(4.718)	264.387	-	4.411.220	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	18.202	(20.378)	-	(4.350)	-	134.230	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	25.861	27.225	(10.331)	-	-	42.755	Office space
Subjumlah	44.063	(147.603)	(10.331)	(4.350)	-	176.985	Subtotal
Aset dalam konstruksi	390.678	152.329	-	(260.037)	-	283.270	Constructions in progress
Jumlah	4.560.212	326.312	(15.049)	-	-	4.871.475	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	433.821	49.823	(309)	-	-	483.335	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	692.495	50.232	(2.576)	4.029	-	744.180	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.516	2.822	(86)	-	-	118.272	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.241.832	102.877	(2.951)	4.029	-	1.345.787	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	12.361	12.039	-	(4.029)	-	20.371	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	10.177	7.165	-	-	-	17.342	Office space
Subjumlah	22.538	19.204	-	(4.029)	-	37.713	Subtotal
Jumlah	1.264.370	122.081	(2.951)	-	-	1.383.500	Total
Jumlah Tercatat	3.295.842					3.487.975	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	118.294	112.181	Cost of goods sold (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	7.192	9.900	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>125.486</u>	<u>122.081</u>	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.748.027 dan Rp 3.335.780 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga Harta General Insurance, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratam Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asurance Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT MSIG Insurance Indonesia, Asuransi Bina Dana Artha, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta untuk 31 Desember 2023, dan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia untuk 31 Desember 2022 terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.097.361 dan Rp 1.976.786.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset dalam konstruksi adalah biaya dalam rangka peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah 95% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2024.

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
	118.294	112.181	Cost of goods sold (Note 32)
	7.192	9.900	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>125.486</u>	<u>122.081</u>	Total

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 2,748,027 and Rp 3,335,780 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19), loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

Property, plant, and equipment are insured with third parties Harta General Insurance, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratam Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asurance Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT MSIG Insurance Indonesia, Asuransi Bina Dana Artha, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta as of December 31, 2023, and PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia as of December 31, 2022 against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,097,361 dan Rp 1,976,786, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

Constructions in progress consist of costs in order to improve the capacity of the Group's assets. As of December 31, 2023, the constructions in progress is 95% completed and estimated to be completed in 2024.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 3.285.444 dan Rp 3.523.731. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 15 Februari 2024 dan 27 Februari 2023.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 445.612 dan Rp 715.322 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,285,444 and Rp 3,523,731, respectively. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 15, 2024 and February 27, 2023.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 445,612 and Rp 715,322 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

	2023	2022
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194.474)	(174.474)
Jumlah tercatat - bersih	960.285	980.285
<i>Software</i> - bersih	304	1.042
Lisensi		
Nilai perolehan	77.052	77.052
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	21.238	21.238
Subjumlah	55.814	55.814
Penjualan entitas anak	(52.301)	(52.301)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.513)	(3.513)
Jumlah tercatat - bersih	-	-
Jumlah	960.589	981.327

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	2023	2022
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759
Allowance for impairment losses	(194.474)	(174.474)
Net carrying amount	960.285	980.285
<i>Software</i> - net	304	1.042
License		
Cost	77.052	77.052
Less:		
Accumulated amortization	21.238	21.238
Subtotal	55.814	55.814
Disposal of subsidiaries	(52.301)	(52.301)
Allowance for impairment losses	(3.513)	(3.513)
Net carrying amount	-	-
Total	960.589	981.327

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2023	2022
Hak guna usaha dalam proses	155.809	264.786
Investasi plasma	67.740	152.942
Kas dibatasi penggunaannya	29.575	43.972
Lain-lain	2.583	2.968
Jumlah	<u>255.707</u>	<u>464.668</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022, penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN^{*)}, ABP^{*)}, AAN^{*)}, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

^{*)} Entitas anak yang dijual pada tahun 2023.

18. Other Non - Current Assets

	2023	2022
Land rights under process	155.809	264.786
Plasma investment	67.740	152.942
Restricted cash	29.575	43.972
Others	2.583	2.968
Total	<u>255.707</u>	<u>464.668</u>

As of December 31, 2023, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. As of December 31, 2022, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN^{*)}, ABP^{*)}, AAN^{*)}, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperative.

^{*)} Subsidiaries disposed in 2023.

19. Utang Bank

	2023	2022
Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	181.618	80.000
PT Bank Permata Tbk	142.100	142.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	220.000
Jumlah	<u>393.718</u>	<u>442.100</u>
Utang bank jangka panjang		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.953.918	3.554.754
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.104.357	1.242.357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.072.821	1.245.421
PT Bank DBS Indonesia	52.639	203.039
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	26.666	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	16.667	41.667
Subjumlah	<u>4.227.068</u>	<u>6.287.238</u>

19. Bank Loans

Short-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Long-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Subtotal

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(85.442)	(199.453)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	4.141.626	6.087.785	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.122.593	641.300	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.019.033	5.446.485	Long-term bank loans - net of current portion

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
TSP	382.357	382.857	Kredit Investasi sebesar Rp 316.575 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 67.282 untuk pabrik kelapa sawit. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Investment Loan amount of Rp 316,575 for palm oil plantations and Rp 67,282 for palm oil factory. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	30/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik (Catatan 15 dan 16); gadai saham TSP milik Perusahaan dan Letter of Undertaking dari Perusahaan./ <i>Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill (Notes 15 and 16), pledge TSP's shares owned by the Company and letter of undertaking from the Company.</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	19/09/2024	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain (Catatan 14)/ <i>Current account, time deposit owned by related party or other accounts (Note 14).</i>
JMS	722.000	859.500	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	09/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan./ <i>Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16) and corporate guarantee from the Company.</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
		150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.	31/12/2023	Rekening giro, deposito atau rekening lain (Catatan 14)./Current account, time deposit or other account.
Jumlah/Total	1.174.357	1.462.357			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
BHL	591.405	627.005	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475. Interest rate of per annum is bank reference interest.	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12), piutang (Catatan 7), jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora, Letter of undertaking dari Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). Inventories (Note 12), accounts receivables (Note 7), corporate guarantee from PT Rajawali Corpora, Letter of undertaking from the Company, land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).
	14.731	42.731	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 43.431. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 43,431. Interest rate of per annum is bank reference interest.	06/06/2024	Persediaan (Catatan 12), piutang, jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora, Letter of undertaking Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). Inventories (Note 12), accounts receivable (Note 7), corporate guarantee from PT Rajawali Corpora, Letter of undertaking from the Company, land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	2023	2022			
BLP	526.988	562.568	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	9.178	29.178	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 30.103. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 30,103. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ADS	391.120	407.720	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	3.955	19.955	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 28.554. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 28,554. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entry</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	2023	2022			
SMS	248.034	248.134	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	12.193	13.193	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 13.228. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 13,228. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2025	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
MSP	149.600	149.800	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12); Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	6.734	6.934	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 6.969. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 6,969. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2025	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	2023	2022			
APN	-	609.595	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	-	35.209	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 35.244. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 35,244. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
AAN	-	320.026	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	-	11.424	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 11.459. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 11,459. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2025	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	<i>Outstanding balance 2022</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
MKJ	-	255.421	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	-	9.125	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 9.159. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 9,159. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ABP	-	194.507	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.057. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,057. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	-	12.229	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 12.444. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 12,444. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Jumlah/Total	1.953.918	3.554.754			

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)					
SGA	363.327	416.327	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndicated loan with maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities (Notes 15 and 16).</i>
STP	434.671	508.671	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndicated loan with maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	<i>Outstanding balance 2022</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PLS	255.143	297.143	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndicated loan with maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
KAPAG	19.680	23.280	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndicated loan with maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Jumlah/Total	<u>1.072.821</u>	<u>1.245.421</u>			
PT Bank Raya Indonesia Tbk					
PLS	7.000	17.500	Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp 21.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Non-Revolving Working Capital Loan amount of Rp 21,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), dan tanah (Catatan 16)./ <i>Trade receivables (Note 7), inventories (Note 12), and land (Note 16).</i>

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	Outstanding <i>balance</i> 2022	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
STP	9.667	24.167	Kredit Modal Kerja Non- Revolving sebesar Rp 29.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank. <i>Non-Revoving Working Capital Loan amount of Rp 29,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), dan tanah (Catatan 16). <i>Trade receivables (Note 7), inventories (Note 12), and land (Note 16).</i>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>16.667</u>	<u>41.667</u>			
PT Bank DBS Indonesia (DBS)					
STP	52.639	111.054	Fasilitas term loan sebesar Rp 396.000. <i>Committed amortizing term loan facility amount of Rp 396,000.</i>	30/06/2024	Tanpa jaminan / <i>No collateral.</i>
BHL	-	91.985			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>52.639</u>	<u>203.039</u>			
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Perusahaan/ <i>The Company</i>	50.000	50.000	Fasilitas On-Revolving Basis sebesar Rp 50.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>On- Revolving Basis Facility amounting to Rp 50,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	23/02/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14). <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>
	42.118	-	Fasilitas Revolving Basis sebesar Rp 77.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Revolving Basis Facility amounting to Rp 77,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	07/12/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14). <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>
	26.666	-	Fasilitas Non-Revolving Basis sebesar Rp 40.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Non- Revolving Basis Facility amounting to Rp 40,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	07/12/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14). <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	<i>Outstanding balance 2022</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	59.500	-	Fasilitas Non-Revolving Basis sebesar Rp 60.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolving Basis Facility amounting to Rp 60,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	15/09/2024	Tanah, Perkebunan kelapa sawit (Catatan 15 dan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14)./ <i>Land, palm oil plantation (Notes 15 and 16), and time deposit (Note 14).</i>
STP	30.000	30.000	Fasilitas on Revolving Basis sebesar Rp 30.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Basis Facility amounting to Rp 30,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/10/2024	Rekening giro deposito atau rekening lain (Catatan 14) dan piutang (Catatan 7)./ <i>Current account (Note 14), time deposit or other account and receivables. (Note 7).</i>
Jumlah/Total	<u>208.284</u>	<u>80.000</u>			
PT Bank Permata Tbk					
Perusahaan/The Company	142.100	142.100	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah Rp 196.000. Tingkat bagi hasil adalah tingkat nisbah bagi hasil referensi bank./ <i>Working Capital Musyarakah Mutanaqisah facility Rp 196,000. Profit sharing ratio is the bank's reference profit sharing ratio.</i>	19/02/2024	Rekening giro deposito atau rekening lain (Catatan 14) dan piutang (Catatan 7)./ <i>Current account (Note 14), time deposit or other account and receivables. (Note 7).</i>

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah menerima Surat Persetujuan *Waiver* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. On December 31, 2023 and 2022, Group has received the Waiver Approval Letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 38)		
PT Netto Cyber Indonesia	3.535	1.983
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	3.427	1.548
Subjumlah	<u>6.962</u>	<u>3.531</u>
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	228.931	243.107
PT Goautama Sinarbatuah	65.615	49.673
Koperasi Kumai Hulu Seberang	13.510	14.233
PT Indopalma Agro Persada	13.469	552
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	8.954	8.733
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	8.311	6.693
CV Sinar Cahaya Mulia	7.891	2.613
Regar	7.467	7.514
Koperasi Keham Lestari (GHRA)	7.360	4.481
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132
PT United Shipping Indonesia	5.556	13.659
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejaht	4.813	8.016
PT Wong Akeh Utama	2.208	7.087
PT Sari Anjir Serapat	3.348	5.793
CV Janur	3.246	5.731
PT Delta Pawan Abadi	-	7.747
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	310.409	319.266
Subjumlah	<u>697.220</u>	<u>711.030</u>
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
Boilermech Sdn Bhd	713	728
PMT Industries Sdn Bhd	-	1
Subjumlah	<u>713</u>	<u>729</u>
Subjumlah pihak ketiga	<u>697.933</u>	<u>711.759</u>
Jumlah	<u>704.895</u>	<u>715.290</u>
Belum jatuh tempo	211.469	214.587
Jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	176.224	178.823
31 - 60 hari	140.979	143.058
61 - 90 hari	105.734	107.294
Diatas 90 hari	<u>70.489</u>	<u>71.528</u>
Jumlah	<u>704.895</u>	<u>715.290</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2023	2022
a. By supplier		
Related parties - Rupiah (Note 38)		
PT Netto Cyber Indonesia	1.983	1.548
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	1.548	1.983
Subtotal	<u>3.531</u>	<u>3.531</u>
Third parties - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	243.107	228.931
PT Goautama Sinarbatuah	49.673	65.615
Koperasi Kumai Hulu Seberang	14.233	13.510
PT Indopalma Agro Persada	552	13.469
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	8.733	8.954
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	6.693	8.311
CV Sinar Cahaya Mulia	2.613	7.891
Regar	7.514	7.467
Koperasi Keham Lestari (GHRA)	4.481	7.360
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132
PT United Shipping Indonesia	13.659	5.556
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejaht	8.016	4.813
PT Wong Akeh Utama	7.087	2.208
PT Sari Anjir Serapat	5.793	3.348
CV Janur	5.731	3.246
PT Delta Pawan Abadi	7.747	-
Others (each less than Rp 5,000)	319.266	310.409
Subtotal	<u>711.030</u>	<u>697.220</u>
Third parties - U.S. Dollar (Note 39)		
Boilermech Sdn Bhd	728	713
PMT Industries Sdn Bhd	1	-
Subtotal	<u>729</u>	<u>713</u>
Subtotal third parties	<u>711.759</u>	<u>697.933</u>
Total	<u>715.290</u>	<u>704.895</u>
Current	214.587	211.469
Past due		
Below 30 days	178.823	176.224
31 - 60 days	143.058	140.979
61 - 90 days	107.294	105.734
Above days 90 days	<u>71.528</u>	<u>70.489</u>
Total	<u>715.290</u>	<u>704.895</u>

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

	2023	2022	
PT Tapan Nadenggan	59.940	-	PT Tapan Nadenggan
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	40.375	135.671	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	18.680	6.140	PT Sari Dumai Sejati
PT Sinar Jaya Inti Mulia	964	2.201	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Binasawit Abadi Pratama	598	2.077	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Kutai Refinery Nusantara	316	8.248	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Megasurya Mas	-	39.452	PT Megasurya Mas
PT Sumber Indah Perkasa	-	21.179	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bina Karya Prima	-	20.779	PT Bina Karya Prima
PT Sinar Tayan Inti Mulya	-	4.684	PT Sinar Tayan Inti Mulya
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	3.369	609	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>124.242</u>	<u>241.040</u>	Total

21. Advances Received – Third Parties

22. Beban Akrua

	2023	2022	
Gaji dan upah	55.328	97.242	Wages and fees
Beban bunga	9.420	66.215	Interest expense
Jamsostek	5.747	11.193	Jamsostek
Lain-lain	32.615	50.661	Others
Jumlah	<u>103.110</u>	<u>225.311</u>	Total

22. Accrued Expenses

23. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini (Catatan 36)	17.201	45.008	Current tax (Note 36)
Pasal 21	56.773	40.575	Article 21
Pasal 22	7.914	3.521	Article 22
Pasal 23	20.465	17.352	Article 23
Pasal 25	-	332	Article 25
Pajak pertambahan nilai	79.627	77.011	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	38.514	30.739	Land and property taxes
Lain-lain	22.260	23.597	Others
Jumlah	<u>242.754</u>	<u>238.135</u>	Total

23. Taxes Payable

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dengan total masing-masing Rp 22.260 dan Rp 23.597.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 22,260 and Rp 23,597.

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

24. Loan From Non-Bank Financial Institutions

	2023	2022	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	216.704	120.134	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	27.953	-	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Globalindo Multi Finance	17.000	-	PT Globalindo Multi Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	280.800	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Subjumlah	<u>261.657</u>	<u>400.934</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	197.900	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Astra Credit Companies	2.134	4.569	PT Astra Credit Companies
PT Toyota Astra Finance	1.454	-	PT Toyota Astra Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.050	3.112	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance	605	2.456	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	604	-	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	<u>203.747</u>	<u>10.137</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(425)</u>	<u>(646)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	<u>203.322</u>	<u>9.491</u>	Total long-term loan from non bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.469</u>	<u>4.893</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>196.853</u>	<u>4.598</u>	Long-term loan from non bank financial institutions - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) MAJ	197.900	197.925	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000./Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.	31/12/2028	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16). /Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
AER	-	82.875	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 85,000.	31/12/2023	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16). /Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
Jumlah/Total	197.900	280.800				
Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Chandra Sakti Utama Leasing Perusahaan/ The Company	66.874	26.454	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 220.000 dan Rp 150.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. / Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 220,000 and Rp 150,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.	31/07/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 12). /Trade receivable (Note 7) and inventories (Note 12).	15,00%
STP	61.888	-				
BHL	87.942	2.232				
SGA	-	91.448				
Jumlah/Total	216.704	120.134				
PT Radana Baskhara Finance Perusahaan/ The Company	27.953	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 35.000./ Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 35,000	23/06/2025	Tanah dan bangunan (Catatan 16). /Land and buildings (Note 16).	13,00%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	2023	2022				
PT Globalindo Multi Finance ADS	17.000	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan maksimal sebesar Rp 17.000./ Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 17.000.	31/12/2024	Piutang usaha (Catatan 7)./ Trade receivable (Note 7).	16,00%
PT Astra Credit Companies JMS	755	1.678	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. /Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2,734.	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	9,90%
STP	1.379	2.891	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 4,524.	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	9,90%
Jumlah/Total	2.134	4.569				
PT Toyota Astra Finance						
TSP	291	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 376. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 376.	31/02/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	11,39%
BLP	198	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,57%
BHL	198	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,57%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
JMS	194	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 200. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 200.	26/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,57%
PLS	191	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,57%
SGA	191	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,57%
STP	191	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,57%
Jumlah/Total	1.454	-				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
JMS	287	666	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.092. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,092.	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	15,00%
SGA	94	219	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 359. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 359.	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	15,00%
STP	188	436	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 715. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 715.	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	15,00%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
MAJ	96	223	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 366. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 366.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
BHL	385	696	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.469. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,469.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
AAN	-	447	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 733. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 733.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
AER	-	225	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 368. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 368.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
Jumlah/Total	1.050	3.112				
PT Dipo Star Finance JMS	315	814	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%
BLP	290	551	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 792. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 792.</i>	31/12/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
AAN	-	668	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 4,524.	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16)	10,50%
ABP	-	423	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 567. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 567.	28/02/2025	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	10,50%
Jumlah/Total	605	2.456				
PT Mandiri Tunas Finance JMS	604	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 623. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 623.	03/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	7,28%

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contain certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2023 and 2022, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban bagi hasil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 atas fasilitas pembiayaan syariah ini masing-masing sebesar Rp 23.684 dan Rp 28.660.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total profit sharing for the years ended December 31, 2023 and 2022 on these syariah financing facilities is Rp 23,684 and Rp 28,660, respectively.

Jumlah beban bunga dan keuangan sebesar Rp 48.524 dan Rp 4.342 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan.

Total interest and financial expenses is amounted Rp 48,524 and Rp 4,342 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively on factoring facility and payable for vehicle purchase.

25. Liabilitas Sewa

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
a. Analisa jatuh tempo:		
<= 1 tahun	66.294	50.374
1-2 tahun	35.495	55.625
2-3 tahun	16.605	24.848
Jumlah	118.394	130.847
Dikurangi bagian bunga	(10.719)	(12.026)
Jumlah nilai tunai	107.675	118.821
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	58.725	42.535
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	48.950	76.286
b. Berdasarkan pesewa		
PT Shinhan Indo Finance	29.712	17.745
PT Surya Artha Nusantara Finance	21.496	24.603
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	21.086	26.030
PT Dipo Star Finance	16.661	27.860
PT ORIX Indonesia Finance	7.293	4.478
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.637	12.070
PT Astra Sedaya Finance	3.228	5.265
PT BRI Multifinance Indonesia	1.562	615
PT Mandiri Tunas Finance	-	155
Jumlah	107.675	118.821

Pada tahun 2022, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 27.225 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 9 - 15%.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 11.115 dan Rp 9.226 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

26. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

25. Lease Liabilities

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2023	2022
a. Maturity analysis:		
<= 1 year	66.294	50.374
1-2 years	35.495	55.625
2-3 years	16.605	24.848
Total	118.394	130.847
Less interest	(10.719)	(12.026)
Present value of minimum lease payments	107.675	118.821
Less current portion of lease liabilities	58.725	42.535
Long-term portion - net	48.950	76.286
b. By lessor:		
PT Shinhan Indo Finance	29.712	17.745
PT Surya Artha Nusantara Finance	21.496	24.603
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	21.086	26.030
PT Dipo Star Finance	16.661	27.860
PT ORIX Indonesia Finance	7.293	4.478
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.637	12.070
PT Astra Sedaya Finance	3.228	5.265
PT BRI Multifinance Indonesia	1.562	615
PT Mandiri Tunas Finance	-	155
Total	107.675	118.821

In 2022, additional lease liabilities amounted to Rp 27,225 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in accordance with PSAK No. 73 in the respective year.

These facilities bear interest rates per annum of 9 – 15% in 2023 and 2022, respectively.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 11,115 and Rp 9,226 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

26. Deposit for Future Stock Subscription

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529

PT Rajawali Capital International
 FIC Properties Sdn Bhd
 Public (below 5% each)
 Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
Henderi Djunaidi	3.322.500	0,01	332
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268
Jumlah	6.005.800	0,02	600

Henderi Djunaidi
 Yeoh Lean Khai
 Total

31 Desember/ December 31, 2022			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268
Jumlah	4.018.800	0,01	402

Deddy Setiadi
 Yeoh Lean Khai
 Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	5.107.998	7.059.131	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	136.953	382.848	cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	4.971.045	6.676.283	Net debt
Jumlah ekuitas	2.191.550	2.049.643	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	226,83%	325,73%	Gearing ratio

28. Saham Treasuri

28. Treasury Stocks

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition Cost Per Share (dalam Rupiah penuh/ In Rupiah amount)	Jumlah Nilai Akuisisi/ Total Acquisition Cost	Jumlah Nilai Nominal/ Total Per Value	
Pembelian selama tahun 2022					Acquired during 2022
Agustus	21.988.200	70	1.538	2.199	August
September	80.950.000	70	5.671	8.095	September
Oktober	47.211.300	67	3.161	4.721	October
November	46.853.700	69	3.212	4.685	November
Desember	26.628.200	66	1.764	2.663	December
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	223.631.400		15.346	22.363	Balance as of December 31, 2022
Pembelian selama tahun 2023					Acquired during 2023
Januari	26.041.600	65	1.684	2.604	January
Februari	16.584.500	66	1.101	1.658	February
Maret	17.107.400	63	1.071	1.711	March
April	18.549.900	58	1.083	1.865	April
Mei	29.212.200	57	1.658	2.921	May
Juni	22.276.600	55	1.229	2.228	June
Juli	23.203.700	56	1.299	2.320	July
Agustus	26.215.500	57	1.485	2.522	August
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	402.922.800		25.956	40.292	Balance as of December 31, 2023
% terhadap jumlah saham beredar					% to number of outstanding shares
Tahun 2022		0,71%			Year 2022
Tahun 2023		1,28%			Year 2023

29. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali dan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

	2023	2022
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	4.000.747	4.000.747
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasury (Catatan 28):		
Tahun 2022	7.017	7.017
Tahun 2023	7.319	-
Jumlah	4.015.083	4.007.764

29. Additional Paid-In Capital

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control and excess of acquisition cost of treasury stock over par value.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value (Note 28):
2022
2023

Total

30. Kepentingan Nonpengendali

	2023	2022
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	39.347	46.088
STP	20.780	27.695
SGA	16.388	20.419
PLS	8.534	9.320
KAPAG	8.350	8.195
SKS	1.751	2.005
AAN*	-	(4.915)
AER*	-	(4.345)
ABP*	-	(4.877)
APN*	-	(7.299)
ISA	(15)	(13)
MSP	(43)	(34)
SGSS	(115)	(35)
VMA	(591)	(388)
MAJ	(11.406)	(7.097)
TSP	(33.047)	(25.216)
PSR	(40.698)	(33.213)
Jumlah	9.235	26.290

30. Noncontrolling Interests

a. Distributable equity to noncontrolling interests

JMS
STP
SGA
PLS
KAPAG
SKS
AAN*
AER*
ABP*
APN*
ISA
MSP
SGSS
VMA
MAJ
TSP
PSR

Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
APN*	7.299	(1.150)	APN*
AAN*	4.915	(1.626)	AAN*
ABP*	4.877	(1.010)	ABP*
AER*	4.345	(784)	AER*
KAPAG	155	72	KAPAG
ISA	(2)	(2)	ISA
MSP	(9)	(7)	MSP
SGSS	(80)	(8)	SGSS
VMA	(203)	(52)	VMA
SKS	(254)	(220)	SKS
PLS	(786)	(8)	PLS
SGA	(4.031)	1.017	SGA
MAJ	(4.309)	(1.843)	MAJ
JMS	(6.741)	6.115	JMS
STP	(6.915)	183	STP
PSR	(7.485)	(3.466)	PSR
TSP	(7.831)	(2.054)	TSP
Jumlah	<u>(17.055)</u>	<u>(4.843)</u>	Total
*Penjualan entitas anak			*Disposal of subsidiaries

31. Pendapatan Usaha

31. Net Sales

	2023	2022	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	3.811.517	3.994.035	Crude palm oil
Inti kernel	322.805	446.514	Palm kernel
Tandan buah segar	70.290	133.575	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>4.204.612</u>	<u>4.574.124</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.773.349	1.833.914	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.664.024	1.505.553	PT Sari Dumai Sejati
PT Mega Surya Mas	183.715	144.957	PT Mega Surya Mas
PT Bina Karya Prima	159.461	222.443	PT Bina Karya Prima
PT Sinar Jaya Inti Mulia	61.619	100.822	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Kutai Refinery Nusantara	60.036	225.952	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia	48.274	192.296	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Palm Mas Asri	40.634	-	PT Palm Mas Asri
PT Bukit Palembang	24.051	57.827	PT Bukit Palembang
PT Binasawit Abadi Pratama	20.493	48.793	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Karyaindah Alam Sejahtera	-	58.684	PT Karyaindah Alam Sejahtera
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	168.956	182.883	Other (each less than 5,000)
Jumlah	<u>4.204.612</u>	<u>4.574.124</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2023 and 2022 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

		2023			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.773.349	42%		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sari Dumai Sejati	1.664.024	40%		PT Sari Dumai Sejati	
Jumlah	3.437.373	82%		Total	
		2022			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.833.914	40%		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sari Dumai Sejati	1.505.553	33%		PT Sari Dumai Sejati	
Jumlah	3.339.467	73%		Total	

32. Beban Pokok Penjualan

32. Cost of Goods Sold

	2023	2022	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	1.040.705	1.472.851	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	151.685	202.587	Purchases of crude palm oil
Pembelian inti kernel	240	-	Purchase of palm kernel
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	435.117	442.573	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	410.275	429.609	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	403.400	510.352	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	350.381	353.470	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	182.692	177.138	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	268.653	214.125	Beginning balance
Saldo akhir	(79.357)	(268.653)	Ending balance
Penjualan entitas anak	(16.325)	8.616	Disposal of subsidiaries
Jumlah	3.147.466	3.542.668	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

33. Beban Umum Dan Administrasi

	2023	2022
Biaya karyawan	108.159	113.119
Biaya hukum dan profesi	50.350	30.446
Biaya perjalanan dinas dan entertain	10.733	11.093
Biaya sewa	8.350	4.364
Biaya penyusutan (Catatan 16)	7.192	9.900
Biaya telekomunikasi	6.810	3.531
Biaya pengembangan karyawan	2.209	1.771
Biaya perijinan dan pajak	1.316	2.047
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	25.842	36.178
Jumlah	220.961	212.449

34. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

	2023	2022
Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	75.046	85.551
Tandan buah segar	39.717	53.123
inti kernel	17.956	19.226
Jumlah	132.719	157.900

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2024.

33. General and Administrative Expenses

	2023	2022
Biaya karyawan	108.159	113.119
Biaya hukum dan profesi	50.350	30.446
Biaya perjalanan dinas dan entertain	10.733	11.093
Biaya sewa	8.350	4.364
Biaya penyusutan (Catatan 16)	7.192	9.900
Biaya telekomunikasi	6.810	3.531
Biaya pengembangan karyawan	2.209	1.771
Biaya perijinan dan pajak	1.316	2.047
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	25.842	36.178
Jumlah	220.961	212.449

34. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

	2023	2022
Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	75.046	85.551
Tandan buah segar	39.717	53.123
inti kernel	17.956	19.226
Jumlah	132.719	157.900

35. Long-Term Employee Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja).

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated January 29, 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 688 dan 665 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Number of eligible employees is 688 and 665 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa lalu	(77)	-	Previous service cost
Biaya jasa kini	2.077	3.203	Current service cost
Beban bunga neto	1.589	1.767	Net interest expense
Subtotal biaya manfaat pasti	<u>3.589</u>	<u>4.970</u>	Subtotal of defined benefit cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	111	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>3.589</u>	<u>5.081</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.094	(3.052)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.019)	(1.818)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Penjualan anak perusahaan	1.597	-	Disposal of subsidiaries
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(2.328)</u>	<u>(4.870)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.261</u>	<u>211</u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2023 and 2022, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	32.034	34.653	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	(77)	-	Previous service costs
Biaya jasa kini	2.077	3.203	Current service costs
Beban bunga neto	1.589	1.767	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	111	Adjustment due to changes in the attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.094	(3.052)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.019)	(1.818)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Entitas anak dijual	(3.334)	-	Disposal of subsidiaries
Pembayaran manfaat	<u>(7.505)</u>	<u>(2.830)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>20.859</u>	<u>32.034</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.349 (meningkat sebesar Rp 1.483).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.484 (turun sebesar Rp 1.374).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	7,20% - 7,44% dan 7,20% - 7,44% per tahun masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022/ 7.20% - 7.44% and 7.20% - 7.44% per annum for 2023 and 2022, respectively	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	15% per tahun sampai dengan 54 tahun untuk 2023 dan 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun untuk 2022. / 15% per annum up to age 54 years old for 2023 and 5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old for 2022.	:	Withdrawal rate/resignation rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,349 (increase by Rp 1,483).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,484 (decrease by Rp 1,374).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

36. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	19.480	177.727	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(653)	(3.979)	Current tax
Pajak tangguhan	265.296	(46.183)	Deferred tax
Jumlah	264.643	(50.162)	Subtotal
Jumlah	284.123	127.565	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(124.153)	(114.930)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	1.177.260	320.875	Profit before tax of the Company's subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(1.301.413)	(435.805)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	8	623	Post-employment benefit expense
Liabilitas sewa	111	-	Lease liabilities
Penjualan anak perusahaan	29.213	(29.213)	Disposal of subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(422)	(583)	Allowance for impairment on receivables
Klaim mutu	(305)	-	Quality claim
Beban depresiasi	1.705	943	Depreciation expense
Jumlah	30.310	(28.230)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.866)	(3.077)	Income subject to final tax
Lain-lain	572.314	(409.603)	Others
Jumlah	569.448	(412.680)	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(701.655)	(876.715)	The Company's taxable loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss prior years:
2020	(30.792)	(30.792)	2020
2021	(2.345.293)	(2.345.293)	2021
2022	(876.715)	-	2022
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(3.954.455)	(3.252.800)	The Company's accumulated fiscal loss carryforward

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(653)	(3.979)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(653)	(3.979)	Total current tax expense
Utang pajak (Catatan 23)	(17.201)	(45.008)	Tax payable (Note 23)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Penjualan Entitas Anak (Catatan 44) Disposal of Subsidiaries (Note 44)	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	3	2	(3)	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	(67)	-	-	-	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.240	(93)	-	-	3.147	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	716.167	12.811	-	-	728.978	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	(6.427)	6.427	-	-	-	Negative correction divestment of subsidiaries
Liabilitas sewa	-	25	-	-	25	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.964)	375	-	-	(4.589)	Depreciation and amortization
Jumlah	708.086	19.480	(3)	-	727.563	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	670.111	265.296	(509)	(230.268)	704.630	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	-	-	-	(711.730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(41.619)	265.296	(509)	(230.268)	(7.100)	Total
Aset pajak tangguhan	1.378.197	284.776	(512)	(230.268)	1.432.193	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	-	-	-	(711.730)	Deferred tax liabilities
	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan Entitas Anak/ Disposal of subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	2	137	-	(136)	3	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.366	(128)	-	-	3.240	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	532.237	183.930	-	-	716.167	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	-	(6.427)	-	-	(6.427)	Negative correction divestment of subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	(5.179)	215	-	-	(4.964)	Depreciation and amortization
Jumlah	530.495	177.727	-	(136)	708.086	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	689.448	706	-	(43)	670.111	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.888)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(59.806)	(46.183)	65.305	(935)	(41.619)	Total
Aset pajak tangguhan	1.199.943	178.433	-	(179)	1.378.197	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.888)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(124.153)	(114.930)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	1.177.260	320.875	Profit before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.301.413)	(435.805)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	286.311	95.878	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(125.278)	90.789	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	(141.553)	(8.940)	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	19.480	177.727	Income tax of the Company
Manfaat (beban) pajak entitas anak	264.643	(50.162)	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat pajak	284.123	127.565	Total tax benefit

37. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

37. Earnings Per Share

The calculation of earnings per share follows:

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	177.025	17.478	Profit attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	31.176.693.497	31.385.913.810	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	5,68	0,56	Earnings per share (in full Rupiah) Basic

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Kathulistiwa Nusantara merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 23.625 dan Rp 21.210 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 3.535 dan Rp 1.983, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International (RCI) dengan nilai utang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 261.450 dan Rp 288.500 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka setoran modal dari RCI adalah sebesar Rp 220.000 (Catatan 26).
- e. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 3.427 dan Rp 1.548 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia is affiliate company to PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Khatulistiwa Nusantara is affiliate company of PT Rajawali Corpora.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 23,625 and Rp 21,210, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of December 31, 2023 and 2022 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 3,535 and Rp 1,983, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- c. As of December 31, 2023 and 2022, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group's shareholder loan with PT Rajawali Capital International (RCI) as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp 261,450 and Rp 288,500, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.
- d. As of December 31, 2023 and 2022, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounted to Rp 220,000 (Note 26).
- e. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of December 31, 2023 and 2022, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 3,427 and Rp 1,548 is recorded as part of trade account payable (Note 20).

f. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 19).

f. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 19).

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2023	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
Aset			
Bank	USD	30.900	472
Liabilitas			
Utang usaha	USD	46.277	713
Liabilitas bersih			(241)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

39. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2022	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
Assets			
Cash in banks		20.693	326
Liabilities			
Trade accounts payable		46.277	728
Net liabilities			(402)

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

40. Perikatan dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8 dan 14).

40. Commitments and Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8 and 14).

41. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah fasilitas	709.560	954.024	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	448.702	806.986	Outstanding amount due by plasma farmers

41. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2023				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
Penjualan/Sales					Sales
Lokal	23.981	4.049.095	297.278	4.370.354	Local
Eliminasi	-	(23.419)	(142.323)	(165.742)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	23.981	4.025.676	154.955	4.204.612	Total after elimination

	2022				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
Penjualan/Sales					Sales
Lokal	1.721.983	4.665.026	225.515	6.612.524	Local
Eliminasi	-	(2.038.400)	-	(2.038.400)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	1.721.983	2.626.626	225.515	4.574.124	Total after elimination

	2023					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
Aset segmen *					Segment assets *	
Jumlah sebelum dieliminasi	395.460	881	19.065.497	2.210.480	21.672.318	Total before elimination
Eliminasi	(86)	-	(12.913.420)	(72.446)	(12.985.952)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	395.374	881	6.152.077	2.138.034	8.686.366	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2022					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
Aset segmen *					Segment assets *	
Jumlah sebelum dieliminasi	682.201	897	19.438.525	1.574.499	21.696.122	Total before elimination
Eliminasi	(24.997)	-	(10.842.760)	(69.842)	(10.937.599)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	657.204	897	8.595.765	1.504.657	10.758.523	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

43. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39.

43. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 39.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2 dan Rp 3, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Suku Bunga/ Interest rate	2023					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity							
%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Mengambang/Floating Rate								
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	8,5 - 10,5	393.718	-	-	-	393.718	-	393.718
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	8,5 - 10,5	1.122.580	897.427	1.027.100	976.068	4.033.880	(85.442)	4.141.626
2022								
Suku Bunga/ Interest rate	2022					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity							
%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Mengambang/Floating Rate								
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	8	442.100	-	-	-	442.100	-	442.100
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	8-10	641.300	1.183.903	793.414	1.952.795	1.745.826	(198.453)	6.087.785

As of December 31, 2023 and 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been Rp 2 and Rp 3 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 51.943 dan Rp 72.586, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 51,943 and Rp 72,586 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Kas dan bank	26.282	106.908	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	32.137	41.005	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	10.008	13.553	Other receivables
Aset lancar lain-lain	84.115	247.206	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	97.315	196.914	Other non-current assets
Jumlah	249.857	605.586	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 42.046 dan Rp 45.741.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.867 dan Rp 2.930.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 would increase/decrease by Rp 42,046 and Rp 45,741, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain arising from changes in fair value of biological assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 would increase/decrease by Rp 2,867 and Rp 2,930, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup.

Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 74.339 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

44. Penjualan Entitas Anak

2023

PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 21 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 166.080 saham milik SGA kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.386.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations.

In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 74,339 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

44. Disposal of Subsidiaries

2023

PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 21 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved a transfer of 166,080 shares owned by SGA to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 1,386.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 22 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 18.452 saham milik SGA kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 154.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 22 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved transfer of 18,452 shares owned by SGA to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 154.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 23 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 1 saham milik PT Mitra Hamparan Lestari kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 8.345 (dalam rupiah penuh)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 23 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved transfer of 1 shares owned by PT Mitra Hamparan Lestari to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 8,345 (in full rupiah).

PT Arrtu Plantation (APN)

PT Arrtu Plantation (APN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 25 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 89.141.851 saham milik BLP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 443.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 25 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 89,141,851 shares owned by BLP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 443.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 26 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 91.190.749 saham milik BLP kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 453.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 26 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 91,190,749 shares owned by BLP to Jonathan Khans Gunawan with the nominal of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 453.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 27 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 180.332.597 saham milik ADS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 896.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 27 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 180,332,597 shares owned by ADS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 896.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 28 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 62.845.944 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 and total nilai jual beli sebesar Rp 312.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 29 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 386.625.749 saham milik JMS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.921.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 30 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 82.788.217 saham milik BHL kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 411.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 31 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 18.982.379 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 94.

PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 33 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 33.874 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 687.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 28 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 62,845,944 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 312.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 29 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 386,625,749 shares owned by JMS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 1,921.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No 30 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 82,788,217 shares owned by BHL to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 411.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 31 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 18,982,379 shares owned by Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 94.

PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 33 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 33,874 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 687.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 34 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 8.876 saham milik Perusahaan kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 180.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 35 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 43.758 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1,000,000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 887.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 36 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 2.250 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 46.

PT Arrtu Energie Resources (AER)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 38 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 2.375 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 11.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 39 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 165.272 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 795.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 40 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 19.530 saham milik STP kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 94.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 34 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 8,876 shares owned by the Company to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp. 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 180.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 35 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 43,758 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 887.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 36 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 2,250 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 46.

PT Arrtu Energie Resources (AER)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 38 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 2,375 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 11.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 39 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 165,272 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 795.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 40 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 19,530 shares owned by STP to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 94.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 41 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 8.000 saham milik BHL kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 39.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 41 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 8,000 shares owned by BHL to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 39.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 42 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 125 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 42 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 125 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 1.

PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)

PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 44 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 36.172 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 186.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 44 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 36,172 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 186.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 45 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 23.203 saham milik Perusahaan kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham Rp 119.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 45 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 23,203 shares owned by the Company to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 119.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 46 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 169.534 saham milik ADS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 869.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 46 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 169,534 shares owned by ADS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 869.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 47 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 3.125 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 16.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 47 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 3,125 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 16.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kerugian dari penjualan entitas anak adalah sebesar Rp 214.468.

The losses on disposal of subsidiaries amounted to Rp 214,468.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas hilangnya entitas anak yang dijual adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the assets and liabilities of over which control was lost is as follows:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
Jumlah aset lancar	16.865	22.653	1.178	62.879	5.352	128.927	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	226.474	217.909	175.029	676.531	284.055	1.579.998	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(9.270)	(3.237)	(64.109)	(8.783)	(5.578)	(110.977)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(315.552)	(186.909)	(60)	(811.463)	(249.653)	(1.373.637)	Total long-term employee benefits liability
Aset bersih yang dijual	(81.483)	40.416	92.038	139.164	34.176	224.311	Net assets disposed of

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas - bersih	1.754	1.174	939	4.436	1.540	9.843	Consideration received in cash - net

31 Desember 2022

31 December 2022

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 27 tanggal 22 Februari 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham WJU menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 27 dated February 22, 2022 of Liestiani Wang, S.H, M.Kn, notary in Jakarta, the WJU's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 159.134 saham milik Perusahaan kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 154.455 saham milik BLP kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.

- Transfer of 159,134 shares owned by the Company to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 154,455 shares owned by BLP to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 27 tanggal 22 Februari 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham WJU menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 27 dated February 22, 2022 of Liestiani Wang, S.H, M.Kn, notary in Jakarta, the WJU's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 159.134 saham milik Perusahaan kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 154.455 saham milik BLP kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.

- Transfer of 159,134 shares owned by the Company to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 154,455 shares owned by BLP to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

Kerugian dari penjualan WJU adalah sebesar Rp 220.272.

The losses on disposal of WJU amounted to Rp 220,272.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas pengendalian entitas anak adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, assets and liabilities of the above subsidiaries disposed are as follows:

	<u>WCJU</u>	
Jumlah aset lancar	121.732	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	262.157	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(28.667)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(119.950)</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih yang dijual	<u>235.272</u>	Net assets of disposed

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of subsidiaries follows:

	<u>WJU</u>	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	15.000	Consideration received in cash and cash equivalents
Dikurangi:		Less:
Saldo kas dan setara kas yang dijual	<u>(496)</u>	Cash and cash equivalent balances disposed of
Jumlah imbalan yang diterima	<u>14.504</u>	Total consideration received

45. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

45. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and liabilities

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

46. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

46. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets	31 Desember/ December 31, 2023	
			Penjualan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes			
Utang bank jangka pendek	442.100	(48.382)	-	-	-	393.718	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	6.087.785	(613.133)	(1.369.487)	36.461	-	4.141.626	Long-term bank loans	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	400.934	141.498	(82.875)	-	(197.900)	261.657	Short-term loan from non-bank financial institution	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	9.491	(3.317)	(818)	66	197.900	203.322	Long-term loan from non-bank financial institution	
Liabilitas sewa	118.821	(48.431)	-	-	(18.320)	107.675	Lease liabilities	
Jumlah	7.059.131	(571.765)	(1.453.180)	36.527	(18.320)	5.107.998	Total	

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes		
Utang bank jangka pendek	292.100	-	-	-	150.000	442.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.515.751	(322.144)	-	44.178	(150.000)	6.087.785	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	113.301	6.833	-	-	280.800	400.934	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	293.889	(3.568)	-	170	(280.800)	9.491	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	22.955	(24.338)	172	-	120.032	118.821	Lease liabilities
Jumlah	7.237.798	(343.217)	172	44.348	120.032	7.059.131	Total

47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

47. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 25)	55.605	147.603
		Acquisition of property and equipment through lease liabilities (Note 25)

48. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Susunan Komite Audit Perusahaan per 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

:
:

Yohanes Wahyu Saronto
Rinie Winarsih
Bastian Purnama

: Chairman
: Members

Susunan tersebut adalah berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Audit No. 002/BC/Int/XII/2023 pada tanggal 27 Desember 2023.

48. Subsequent Event

The Audit Committee as of January 1, 2024 is as follows:

2024

The Audit Committee is based on the Decree on the Establishment of the Audit Committee No. 002/BC/Int/XII/2023 on December 27, 2023.
